



GAMBARAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN PERSALINAN DI DESA LATDALAM SAUMLAKI

Oleh

Arvicha Fauziah¹, Kasmianti², Kristiova Masnita Saragih³, Jakob L. Jambormias⁴
^{1,2,3,4} Prodi Kebidanan Saumlaki Poltekkes Kemenkes Maluku

E-mail: ¹vichachachavicha@gmail.com

Article History:

Received: 22-10-2025

Revised: 08-11-2025

Accepted: 25-11-2025

Keywords:

Pregnant Mother,
Utilization, KIA Books,
Delivery

Abstract: *One of the preparations for childbirth is preparing a Maternal and Child Health Book (KIA) document. However, many pregnant women still do not have and do not use the KIA book. The results of the 2023 SDKI showed that 13.8% had owned and 5% had never owned a KIA book. The KIA book contains health information for mothers from pregnancy, childbirth, postpartum, and continues to record the health of newborns until the age of 6 years. The aim was to determine the overview of the use of the KIA book by pregnant women in preparing for childbirth in Latdalam Village, Tanimbar Islands Regency. The research method was quantitative with a descriptive research design. The activity was carried out in Latdalam Village in February 2024. The sample taken was a total population of 23 pregnant women. The instrument used a questionnaire. Data analysis used univariate analysis. The results showed that 95.65% of pregnant women did not have a KIA book, 100% of pregnant women did not use the KIA book in preparing for childbirth, and there was an increase in knowledge of 43.48% after being provided with counseling. Optimizing the use of the KIA book by pregnant women in preparing for childbirth is very effective.*

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak masih rendah, hal ini menjadi faktor tingginya angka kematian ibu dan bayi. Derajat kesehatan merupakan indikator salah satu angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang merupakan masalah utama di dunia. *World Health Organization* (WHO) tahun 2024 terjadi kematian ibu disebabkan oleh kehamilan dan persalinan 260 kematian per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2025). Bulan pertama kehidupan merupakan periode paling rentan bagi kelangsungan hidup anak, dengan 2,3 juta bayi baru lahir meninggal pada tahun 2022 (WHO, 2024). Penyebab utama dari kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. Komplikasi utama yang menyebabkan sekitar 75% dari seluruh kematian ibu adalah perdarahan hebat (kebanyakan perdarahan setelah melahirkan), infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), komplikasi persalinan, aborsi yang tidak aman (WHO, 2025). Target AKI di Maluku mencapai 255 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Kematian yang terjadi pada ibu hamil disebabkan oleh

beberapa komplikasi salah satunya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang kehamilan, tanda bahaya kehamilan dan persalinan yang dapat dicegah dan menghindari terjadinya kematian ibu. Menurut data dinas kesehatan kabupaten kepulauan tanimbar didapatkan data kesehatan ibu dan anak adalah pada tahun 2024 jumlah ibu hamil K1 2.819 ibu dan K4 2.819 ibu hamil, jumlah persalinan 2.667 dan jumlah KF nifas 2.642 dan penggunaan akseptor KB terbanyak yaitu pil sebanyak 16.842.

Salah satu alat untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah adanya buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang berisi informasi tentang pengetahuan persiapan persalinan dan kesehatan untuk ibu sejak hamil, melahirkan, nifas dan berlanjut mencatat kesehatan bayi baru lahir sampai berusia 6 tahun. Buku KIA salah satu buku wajib yang harus dimiliki orang tua di Indonesia. Buku KIA diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang telah diadopsi dan diterbitkan oleh pemerintah daerah, Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), RS, Perusahaan dan lain-lain.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) adalah catatan berbasis keluarga (*home-based records: HBRs*) yang terintegrasi, yang mencakup semua tahapan kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan anak (KIA) dari perawatan antenatal hingga persalinan, perawatan pascakelahiran, vaksinasi anak, dan pemantauan pertumbuhan anak. Buku KIA sebagai catatan pribadi yang harus disimpan oleh keluarga dan bukan catatan perawatan yang harus di simpan oleh fasilitas kesehatan, buku ini berfungsi sebagai alat praktis yang tersedia di rumah. Buku KIA sangat bervariasi dari buku KIA 2020, buku KIA sebelum 2020, buku KIA cetakan non Kemenkes hingga Buku KIA Digital. Buku KIA yang digunakan saat adalah buku KIA edisi 2024 telah dirilis dengan berbagai pembaruan signifikan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak hingga usia 6 tahun. Salah satu fitur terbaru adalah penambahan QR Code yang memudahkan akses informasi penting, seperti panduan MPASI dan video tutorial menyusui. Buku ini merupakan revisi dari Buku KIA edisi 2020 sebelumnya.

Ibu hamil masih banyak yang tidak memiliki dan memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA selanjutnya dapat memfasilitasi integrasi layanan KIA dengan memastikan bahwa ibu dan anak merupakan bagian terpenting pada sistem kesehatan negara. Menurut SDKI (2023) status proporsi kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan di Indonesia rata-rata sebanyak 32,7 memiliki buku KIA 2020, sebanyak 36,8 Buku KIA sebelum 2020, sebanyak 2,1 buku KIA cetakan non Kemenkes, sebanyak 0,1 buku KIA Digital, sebanyak 9,5 tidak dapat menunjukkan kepemilikan buku KIA, sebanyak 13,8 pernah memiliki buku KIA, sebanyak 5,0 tidak memiliki buku KIA. Sedangkan proporsi kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan di Maluku didapatkan sebanyak 25,4 memiliki buku KIA 2020, sebanyak 19,4 Buku KIA sebelum 2020, sebanyak 0,3 buku KIA cetakan non Kemenkes, sebanyak 0,1 buku KIA Digital, sebanyak 14,8 tidak dapat menunjukkan kepemilikan buku KIA, sebanyak 21,1 pernah memiliki buku KIA, sebanyak 18,9 tidak memiliki buku KIA. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya proporsi kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan di Provinsi Maluku diatas rata-rata.

Buku KIA adalah catatan yang efektif untuk: a) meningkatkan pemantauan dan pembelajaran mandiri KIA; b) membimbing petugas kesehatan untuk memastikan penyediaan layanan berstandar nasional; c) membantu petugas kesehatan memantau kesehatan pasien mereka; dan d) memfasilitasi komunikasi tentang KIA antara petugas kesehatan, ibu dan keluarga mereka. Setiap ibu hamil wajib memiliki Buku KIA untuk



memantau kesehatan ibu, bayi dan anak sampai usia 6 tahun. Buku KIA sangat banyak manfaatnya karena berisi informasi penting yang dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan bayi. Kelengkapan buku KIA dinilai dengan melihat kelengkapan catatan pada buku KIA untuk melihat riwayat kehamilan, riwayat persalinan, riwayat bayi baru lahir, pemeriksaan kesehatan pada saat sakit, pemantauan pertumbuhan dan pemantauan perkembangan (SDIDTK) pada anak yang dapat menunjukkan buku KIA.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di desa Latdalam wilayah kerja Puskesmas Saumlaki, didapatkan informasi bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak memiliki dan memanfaatkan buku KIA. Hal ini karena ibu hamil beranggapan bahwa untuk mendapatkan buku KIA harus membayar dan buku KIA hanya diisi oleh tenaga kesehatan. Sedangkan rendahnya kunjungan pertama kali ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) karena tingginya pertolongan persalinan tidak di fasilitas kesehatan. Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang masih dianggap sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan, menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil. Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dalam persiapan persalinan di desa Latdalam Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

METODE

Metode yang digunakan kuantitatif dengan desain deskripsi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan. Instrumen yang digunakan kuesioner. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan edukasi pemanfaatan kepemilikan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh ibu hamil dalam persiapan persalinan di desa latdalam saumlaki. Sedangkan kuesioner untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2024 pada pukul 12.00 WIT sampai 14.00 WIT dengan total sampling sebanyak 23 ibu hamil. Analisa data menggunakan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi. Tujuannya untuk mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dalam persiapan persalinan di desa Latdalam Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Melakukan studi pendahuluan dengan menganalisis yang terjadi di desa Latdalam. Berkoordinasi antar tim penyuluh dengan perangkat desa dan petugas kesehatan di desa latdalam. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan penyuluhan. Melakukan diskusi tentang kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum acara dimulai, tim penyuluh membagikan kuesioner kepada 23 ibu hamil. Acara diawali dengan pembukaan dan pengenalan diri dari Tim Penyuluh. Penyuluhan dilakukan oleh 4 orang dosen dan dibantu 2 orang mahasiswa dalam pelaksanaannya. Pemaparan materi tentang pemanfaatan buku KIA dalam persiapan persalinan. Penyajian materi dengan metode ceramah menggunakan laptop dan LCD. Setelah pemaparan materi terdapat sesi tanya jawab yang diberikan kepada audiens yaitu ibu hamil. Ibu hamil tidak hanya diberikan pendidikan kesehatan tetapi diberikan tablet tambah darah sebanyak 1 stp. Tim penyuluh juga memberikan informasi bahwasannya pemberian tablet tambah darah

wajib diminum setiap hari 90 tablet selama masa kehamilan yang bisa di berikan tanda ceklist di dalam buku KIA masing-masing ibu hamil. Memotivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC sebanyak 6 kali ke fasilitas kesehatan.

3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi kegiatan terlihat dari peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan instrument kuesioner dengan materi yang disampaikan. Kegiatan edukasi berjalan dengan lancar dan baik, ibu hamil datang semua ke kantor kalurahan latdalam dengan penuh semangat. Ibu hamil sangat aktif pada sesi tanya jawab. Bidan desa di Desa Latdalam wilayah kerja Puskesmas Saumlaki dapat meningkatkan pengetahuan, memotivasi, mendorong dan mendampingi ibu hamil dalam kepemilikan, penggunaan, pemanfaatan buku KIA dan persiapan persalinan di fasilitas Kesehatan.

4. Rencana Tindak Lanjut

Meningkatkan target capaian kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil dalam persiapan persalinan di fasilitas kesehatan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di desa Latdalam Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan judul “Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Desa Latdalam Saumlaki”. Ibu hamil yang hadir dalam penyuluhan sebanyak 23 orang. Kuesioner diberikan sebelum dan setelah penyuluhan. Berdasarkan analisis univariat didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pemanfaatan Buku KIA

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA			
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1. Usia				
Usia <20 tahun	0	0	13	56,52
20-36 tahun	1	4,35	8	34,78
>36 tahun	0	0	1	4,35
Total	1	4,35	22	95,65
2. Pendidikan				
SD	0	0	2	8,70
SMP	0	0	1	4,35
SMA	0	0	19	82,60
Perguruan Tinggi	1	4,35	0	0
Total	1	4,35	22	95,65
3. Paritas				
Primigravida	1	4,35	13	56,52
Multigravida	0	0	9	39,13
Total	1	4,35	22	95,65
4. Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0	0	22	95,65
Bekerja	0	0	1	4,35
Total	0	0	23	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan table 1 didapatkan hasil pemanfaatan buku KIA mayoritas tidak



dimanfaatkan oleh responden berusia <20 tahun sebesar 56,52%. Kebanyakan Masyarakat sekitar belum menikah secara negara tetapi menikah secara adat dan agama. Ibu hamil tersebut tidak memiliki buku KIA dan malu untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan. Menurut Isasih (2023) sebagian besar responden berusia <20 tahun dan >35 tahun yakni sebanyak 79 orang ibu hamil (73,8%). Faktor resiko yang dapat mengakibatkan kematian maternal karena usia dibawah 20 tahun fungsi reproduksi belum berkembang sempurna.

Responden yang berpendidikan SMA mayoritas tidak memanfaatkan buku KIA sebesar 82,60%. Tingkat Pendidikan ibu hamil menjadi faktor pemanfaatan buku KIA. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Isasih (2023) menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah memiliki pendidikan sekolah menengah atas (SMA) yakni sebanyak 57,9%. Tingkat Pendidikan ibu hamil berperan dalam persiapan persalinan.

Ibu primigravida mayoritas tidak memanfaatkan buku KIA sebesar 56,52%. Paritas adalah jumlah anak, pengalaman ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Pada primigravida ibu hamil belum memiliki pengetahuan pemanfaatan buku KIA dengan baik karena belum ada pengalaman selama hamil sampai anak usia 6 tahun. Tenaga kesehatan harus memberikan sosialisasi pentingnya pemanfaatan buku KIA terutama pada primigravida dibandingkan multigravida. Hal ini sesuai dengan penelitian Adriani (2024) mengatakan bahwa pemanfaatan buku KIA oleh ibu dengan paritas primigravida adalah sebesar 12,5% dan paritas multigravida adalah 87,5% di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam.

Berdasarkan pekerjaan responden, ibu yang tidak bekerja mayoritas tidak memanfaatkan buku KIA sebesar 95,65%. Pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ibu hamil apabila akses informasi yang mumpuni. Ibu hamil di desa latdalam memiliki banyak waktu untuk membaca buku KIA sehingga memiliki waktu lebih banyak untuk membaca dan memahami informasi didalam buku KIA, namun karena tidak memiliki buku KIA maka informasi persiapan persalinan tidak terserap dengan baik. Berdasarkan hasil literature review Lapalulu (2020) terdapat faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA yaitu pendidikan, usia, dan pekerjaan. Dibuktikan dengan nilai p-value <0,05 dari setiap penelitian tentang gambaran ibu hamil tentang buku KIA.

Semua perempuan membutuhkan akses ke perawatan berkualitas tinggi selama kehamilan, selama, dan setelah melahirkan. Kesehatan ibu dan bayi baru lahir saling berkaitan erat. Sangat penting bahwa semua persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan profesional, karena penanganan dan perawatan yang tepat waktu dapat menentukan hidup dan mati ibu dan bayi baru lahir.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA dalam Persiapan Persalinan

Pemanfaatan Buku KIA dalam Persiapan Persalinan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Memiliki Buku KIA		
Ya	1	4,35
Tidak	22	95,65
Total	23	100
Membawa Buku KIA		
Ya	0	0

Tidak	23	100
Total	23	100
Membaca Buku KIA		
Ya	0	0
Tidak	23	100
Total	23	100
Menerapkan Isi Buku KIA		
Ya	0	0
Tidak	23	100
Total	23	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan kepemilikan buku didapatkan bahwa ibu hamil yang memiliki buku KIA sebesar 4,35% dan yang tidak memiliki buku KIA sebesar 95,65%. Buku KIA diberikan ketika ibu hamil melakukan kunjungan pertama kali pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di fasilitas kesehatan. Ibu hamil yang telah memiliki buku KIA wajib membawa setiap melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan. Pemeriksaan kehamilan menurut Kemenkes (2021) pelayanan *Antenatal care* (ANC) paling sedikit sebanyak 6 kali, meliputi Satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), Dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-28 minggu), Tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 28-40 minggu). Buku KIA diperoleh dari pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan. Buku ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta mampu mengubah persepsi ibu tentang kesehatan ibu dan anak. Selain itu, buku KIA adalah dokumen penting yang harus disiapkan saat persalinan bahkan sampai anak masuk usia sekolah.

Kondisi masih banyak ibu hamil tidak memiliki buku KIA, maka perlu secara rutin setiap bulan bidan desa memantau dan menjelaskan pentingnya pemanfaatan buku KIA dalam persiapan persalinan dan dapat dibaca dan dipahami ibu hamil. Lebih dari sepertiga 37,3% ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, 81,4% ibu tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga. Menurut Masrul (2019) sebanyak 83,3% ibu yang memiliki buku KIA. Tingkat kepemilikan buku KIA tinggi tetapi tidak tahu informasi pentingnya pemanfaatan buku KIA, bagaimana dengan ibu hamil di desa latdalam yang rendahnya kepemilikan buku KIA, maka informasi belum tentu diserap dengan baik.

Kepemilikan buku KIA berhubungan dengan peningkatan pemanfaatan layanan *Antenatal Care* (K4), persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan persalinan di fasilitas kesehatan. Menurut hasil penelitian Suparmi (2019) bahwa lebih dari separuh (57,5%) ibu memiliki buku KIA. Setelah dikontrol oleh karakteristik ibu (umur, pendidikan, tempat tinggal dan pekerjaan), kepemilikan buku KIA berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan pemeriksaan kehamilan (OR = 2,31, 95% CI: 0,000), persalinan oleh tenaga kesehatan (OR = 4,49, 95% CI: 0,000), dan persalinan di fasilitas kesehatan (OR = 2,71, 95% CI: 0,000).

Ibu hamil tidak membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan sebesar 100%. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Olyviyanti (2024) di Puskesmas Jagir Surabaya didapatkan ibu hamil yang membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan dikategorikan baik yaitu sebanyak 40 ibu hamil (100%). Menurut Ambarita (2021)



dukungan petugas kesehatan merupakan variabel yang paling besar dampaknya terhadap pemanfaatan buku KIA dimulai dari masa kehamilan sampai anak usia balita. Ibu yang mendapat dukungan yang baik dan kuat dari petugas kesehatan akan memanfaatkan buku KIA lebih baik dibandingkan ibu dengan dukungan rendah.

Ibu hamil tidak membaca buku KIA sebesar 100%. Ibu hamil tidak memiliki buku KIA sehingga jangankan membaca dan menerapkan isi buku KIA karena pengetahuan yang kurang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin tinggi perilaku ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA melalui membaca isi buku KIA, maka ibu hamil akan mengetahui catatan/perkembangan kesehatan ibu dan bayi serta perawatan yang dapat dilakukan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita (Appi, 2021). Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Olyviyanti (2024) di Puskesmas Jagir Surabaya, ibu hamil yang membaca isi buku KIA dengan kategori baik sebanyak 13 ibu hamil (32,5%), dan kategori kurang sebanyak 6 ibu hamil (15%).

Ibu hamil tidak menerapkan pesan yang terdapat di buku KIA salah satunya persiapan persalinan sebesar 100%. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Olyviyanti (2024) di Puskesmas Jagir Surabaya ibu hamil yang menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan dengan kategori baik sebanyak 30 ibu hamil (75%), kategori cukup sebanyak 6 ibu hamil (15%). Pentingnya pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil tidak jauh dari peran tenaga kesehatan terutama bidan desa yang lebih dekat dengan Masyarakat di wilayah kerjanya. Peran tenaga kesehatan menjadi faktor terbesar dalam pemanfaatan buku KIA dalam persiapan persalinan. Menurut Dewi (2023) Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA adalah peran keluarga (p -value 0,001). Faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA adalah peran tenaga kesehatan (p -value 0,000).

Menurut Olyviyanti (2024) pemanfaatan buku KIA dapat dinilai dari tiga aspek antara lain membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan, membaca isi buku KIA, dan menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan. Menurut hasil sesuai dengan penelitian Kalsum (2019) lebih banyak responden yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 33 responden (55%) dalam pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	1	4,35	16	69,57
Cukup	10	43,48	5	21,74
Kurang	12	52,17	2	8,69
Total	23	100	23	100

Sumber: Data Primer, 2025

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan kuesioner *pre test* dan *post test* untuk mengukur pengetahuan pemanfaatan buku KIA dalam persiapan persalinan. Setelah melakukan *pre test* maka memberikan penyuluhan dengan materi yang telah dipersiapkan. Tingkat pengetahuan *pre test* sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan

hasil pengetahuan baik sebesar 4,35%, pengetahuan cukup sebesar 43,48%, pengetahuan kurang sebesar 52,17%.



Gambar 1. Penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dalam persiapan persalinan di desa Latdalam

Setelah penyuluhan terdapat sesi tanya jawab antara pembawa materi dan ibu hamil. Ibu hamil sangat antusias dan bersemangat selama sesi tanya jawab. Pemateri menjelaskan penggunaan buku KIA edisi 2024 yang terbaru. Kendala dari ibu hamil adalah mengaplikasikan penggunaan buku KIA digital, tidak ada paket data untuk mengakses internet dan tidak ada jaringan yang tersedia di desa Latdalam. Hal ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat tertinggal, terdepan, dan terluar di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Buku KIA selalu tidak tersedia, hal ini tidak menjadikan halangan masyarakat memperoleh informasi di era digitalisasi, walaupun banyak kendala dan tantangan. Perlunya kegiatan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan di Masyarakat khususnya ibu hamil agar dapat mempersiapkan persalinannya.



Gambar 2. Mensosialisasikan Buku KIA edisi 2024

Kegiatan selanjutnya memberikan tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak 1 strip tablet tambah darah untuk dikonsumsi selama kehamilan. Tim pengabdian tidak pernah berhenti memberitahukan kepada ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet tambah darah selama kehamilan untuk mencegah perdarahan. Ibu hamil dapat menerapkan pengisian di buku KIA dengan cara memberi tanda centang ($\checkmark$) di buku KIA ketika setiap hari mengkonsumsi tablet tambah darah. Hal ini sesuai dengan Kemenkes (2020) ibu hamil wajib memberi tanda

centang ($\checkmark$) pada bagian-bagian yang sudah diterima/dilaksanakan/ dipahami oleh ibu seperti bagian pemeriksaan kehamilan (ibu dapat memastikan kembali pelayanan pemeriksaan kehamilan yg sudah diterima), bagian pengawasan TTD (ibu dapat memberikan tanda jika ibu sudah meminum TTD setiap harinya), dan bagian informasi tentang kehamilan. Ibu hamil memahami cara pemanfaatan buku KIA terutama cara mengisi bagian yang wajib diisi oleh ibu hamil.



Gambar 3. Memberikan Tablet Tambah Darah sebanyak 1 Stip Kepada Ibu Hamil

Kegiatan selanjutnya setelah penyuluhan adalah membagikan kuesioner kepada ibu hamil untuk melakukan post test. Hal ini digunakan untuk mengukur pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan. Tingkat pengetahuan *post post* setelah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan baik sebesar 69,57%, pengetahuan cukup sebesar 21,74%, pengetahuan kurang sebesar 8,69%. Adanya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dalam persiapan persalinan sebesar 43,48%.

Hasil penelitian Appi (2021) mengatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA yang pengetahuannya baik dan memanfaatkan Buku KIA sekitar 22 responden (45.8%), sekitar 5 responden (10.4%) yang pengetahuannya baik dan tidak memanfaatkan Buku KIA, dan 5 responden (10.4%) yang pengetahuannya kurang dan memanfaatkan Buku KIA, dan 16 responden (33.3%) yang pengetahuannya kurang dan tidak memanfaatkan Buku KIA. Pengetahuan adalah hasil tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan ini melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan melandasi sikap dan terbentuknya tindakan seseorang (Notoadmodjo, 2012).

Hasil penelitian Munarsih (2023) terdapat perubahan atau peningkatan terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sei pancur, yaitu sebanyak 91.1%, hal ini membuktikan dengan adanya edukasi, maka ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan dan manfaat buku KIA.

Evaluasi dan tindak lanjut kegiatan pengabdian adalah meningkatkan target capaian kunjungan ibu hamil di fasilitas kesehatan, meningkatnya kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil dalam persiapan persalinan di fasilitas kesehatan. Optimalisasi pemanfaatan buku KIA sebagai syarat masuk PAUD dan pendidikan sekolah dasar. Buku KIA merupakan sumber informasi yang dimiliki oleh ibu hamil dan anak menjadi alat pencatatan dan mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Informasi terkait pelayanan KIA termasuk rujukan, paket standar pelayanan KIA, gizi,



imunisasi dan tumbuh kembang balita. Optimalisasi penggunaan buku KIA merupakan upaya pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku KIA dapat dinilai dari empat aspek antara lain kepemilikan buku KIA, membawa buku KIA, membaca buku KIA dan menerapkan isi buku KIA dengan menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan. Diharapkan dapat memberikan buku KIA kepada semua ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Saumlaki di Desa Latdalam dan meningkatkan penggunaan buku KIA melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan buku KIA bagi ibu hamil. Buku KIA wajib dimiliki ibu hamil untuk mengetahui informasi berkaitan dengan Kesehatan ibu dan anak serta membawa buku KIA Ketika melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di fasilitas Kesehatan.

Beragamnya studi yang ada, telah membuktikan manfaat, fungsi, dan efektifitas buku KIA terhadap kesehatan ibu, bayi, dan anak. Kategori pemanfaatan dan kegunaan buku KIA yang terintegrasi dengan catatan berbasis rumah, yaitu sebagai alat yang efektif guna memfasilitasi peningkatan perilaku pencarian kesehatan; perawatan yang berkelanjutan; komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan; serta sebagai rekaman/catatan kesehatan berbasis rumah (Sugiati, 2020).

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA oleh ibu dalam persiapan persalinan sebagian besar 95,65% ibu hamil tidak memiliki buku KIA, 100% ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA dalam persiapan persalinan dan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 43,48% setelah diberikan penyuluhan.

Harapannya dapat meningkatkan target capaian kunjungan ibu hamil di fasilitas kesehatan, kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil dalam persiapan persalinan di fasilitas kesehatan. Optimalisasi pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dalam persiapan persalinan sangat efektif untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada pemerintah Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Kepala Puskesmas Saumlaki, Bidan Desa Latdalam yang telah memberikan izin dan bantuannya kepada kami tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada teman-teman di Prodi Kebidanan Saumlaki.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ambarita, Elparida, dkk. 2021. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021*. Aceh: Universitas Ubudiyah Indonesia. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2 Oktober 2021. e-ISSN: 2615-109X
- [2] Andriani, Liza, dkk. 2024. *Gambaran Paritas Tentang Pemanfaatan Buku Kia Pada Ibu*



- Hamil. Sumatera Barat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Jurnal Menara Medika <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index> -ISSN 2622-657X, p-ISSN 2723-6862
- [3] Appi, Hasmi, dkk. 2021. *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA))*. Sulawesi Selatan: ITKeS Muhammadiyah Sidrap. Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan, 01 (2), 2021, 34-40
- [4] Dewi, Komang Ayu, dkk. 2023. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan dan Kelengkapan Pengisian Buku KIA pada Ibu Hamil*. Bali: Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. Jurnal Menara Medika. p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862 <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>
- [5] Herfanda, Esitra dan Sri Subiyatun. 2021. *Gambaran pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tempel 1*. Yogyakarta: Universitas Aiyiyah Yogyakarta. Jurnal Kebidanan – Vol 10, No 2 (2021), 129-139 ISSN 2301-8372 (print); ISSN 2549-7081 (online) DOI: 10.26714/jk.10.2.2021.129-139
- [6] Isasih, widani darma dan rizqa inayati. 2023. *Karakteristik Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Media KIE*. Mataram: Universitas Bumigora. Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal Vol 7 No 1 Tahun 2023 e-ISSN 2580-3093
- [7] Kalsum, Umi dan Febriyeni. 2019. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA terhadap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018*. Padang: STIKES Fort De Kock Kota Bukit Tinggi. Maternal Child Health Care Journal Volume 1. No.2 (July,2019): 63-75
- [8] Kemenkes RI. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemenkes RI
- [9] Kemenkes RI. 2020. *Sosialisasi Buku KIA Revisi Tahun 2020*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisirevisi-tahun-2020>
- [10] Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*. Jakarta: Inspektorat Jenderal
- [11] Lapalulu, Luthfia Sari. 2020. *Literature Review Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- [12] Masrul. 2019. *Profil kepemilikan dan Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu tentang Buku KIA di Kabupaten Padang Pariaman*. Padang: Universitas Andalas
- [13] Munarsih, Elvi, dkk. 2023. *Efektivitas Pemberian Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur*. Jakarta: Universitas Awal Bros. Januari 2023|ISSN (P):1829-7463 \ ISSN (E):2716-3083 Volume 17, Nomor 1:452-461
- [14] Napitupulu, Theresa F, dkk. 2018. *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan*. Jawa Barat: Universitas Padjajaran. Vol. 3 No 1 – Mei 2018 ISSN 2541-0644 (Print) ISSN 2599-3275 (Online) dapat di akses di <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>
- [15] Notoatmodjo, S., 2012. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- [16] Olyviyanti, Riza, dkk. 2024. *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam persiapan persalinan*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya. SINAR Jurnal

Kebidanan. Vol.06 No.1 Maret 2024

- [17] Prihatanti, Nur Rohmah, dkk. 2023. *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil di Wilayah Kelurahan Palam*. Banjarmasin: Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. MATERNAL VOL. VII NO. 2-OKTOBER 2023 P-ISSN: 2541-3120 E-ISSN: 2541-5085
- [18] Sugiati, dkk. 2020. *Literature Review: Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta Potensi Pengembangan Selanjutnya*. Jakarta: Universitas Indonesia. Jurnal Kesehatan Volume 11, Nomor 2, Tahun 2020 ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online) <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- [19] Suparmi, dkk. 2019. *Hubungan Kepemilikan Buku KIA terhadap Peningkatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal di Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat, Badan Litbang Kesehatan. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 9(2), 2018:159-166 DOI: 10.22435/kespro.v9i2.1014.159-166
- [20] WHO. 2024. "Newborn mortality". <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/newborn-mortality> (28 November 2025, Jam 13.00 WIT).
- [21] WHO. 2025. "Maternal Mortality". <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality> (28 November 2025, Jam 13.00 WIT).